

ABSTRACT

CRISPINA DESSY SURYONO (2004). **Ursula's Internal Conflict: a Self Finding Seen in D.H Lawrence's *The Rainbow***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

The Rainbow by D.H Lawrence tells the story of three generations of an English family. This undergraduate thesis focuses on the third generation of the Brangwen, Ursula, who feels not free in her life. This undergraduate thesis is about Ursula's internal conflicts which lead her to a self finding. She has to choose between her dilemmas although it brings consequences to her. The decision between two options that she makes, leads her to a self finding.

This undergraduate thesis attempts to answer three questions of the problem formulations, the first is about the character of Ursula, the second is about the internal conflicts that Ursula have in her life, and the third is about the way Ursula deals with her internal conflicts. This study uses psychological approach to analyze the internal conflicts that Ursula has.

The objectives of this undergraduate thesis are to find out the character of Ursula, to find out the internal conflicts that she has in her life, and also to find out the way she deals with her internal conflicts.

The method which is used in this undergraduate thesis is library research. The writer read the novel and used the novel as the primary source for this undergraduate thesis. The writer also used another books for sources. Theories on character, sex, homosexuality and internal conflict are applied in this undergraduate thesis to get better understanding about the character of Ursula and the internal conflicts inside her.

The writer concludes that there are two major internal conflicts in Ursula, they are; sexual conflict and sex roles conflict. The sexual conflict is related with Ursula homosexual relationship with Winifred Inger. She is aware of her society's prejudice about homosexual, that is why she has to choose between to leave Winifred or to continue her relationship. Her social conflict is related to her sex role. She is aware that her society expects women to take care the household, while men work outside the house. She wants to break the traditional standard; she needs to work in order to get freedom. By dealing with her internal conflict, Ursula finds a self finding that she finds herself especially about life.

ABSTRAK

CRISPINA DESSY SURYONO (2004). **Ursula's Internal Conflict: a Self Finding Seen in D.H Lawrence's The Rainbow**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Rainbow karya D.H Lawrence bercerita tentang tiga generasi sebuah keluarga Inggris. Skripsi ini hanya memfokuskan pada generasi ketiga keluarga Brangwen, Ursula, yang dalam hidupnya merasa tidak mendapatkan kebebasan. Skripsi ini membahas konflik internal dalam hidup Ursula yang membawanya pada penemuan diri. Dia harus memilih antara dilema yang dihadapinya meskipun itu membawa konsekuensi bagi dirinya. Keputusan antara dua pilihan yang diambil, membawanya pada penemuan diri.

Skripsi ini berusaha menjawab tiga pertanyaan pada rumusan masalah, yang pertama adalah tentang karakter Ursula dalam novel, kedua tentang konflik internal yang dihadapi oleh Ursula, ketiga adalah tentang cara Ursula menghadapi konflik internalnya. Skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisis konflik internal dalam diri Ursula.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui karakter Ursula, untuk mengetahui konflik internal yang dimilikinya, serta untuk mengetahui bagaimana cara dia mengatasi konflik internal dalam dirinya.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian perpustakaan. Penulis membaca novel tersebut dan menggunakan novel tersebut sebagai sumber utama dalam skripsi ini. Penulis juga menggunakan buku-buku lain sebagai sumber. Teori-teori karakter, homoseksual, sexisme dan konflik internal, diterapkan dalam skripsi ini guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karakter Ursula dan konflik internal dalam dirinya.

Penulis menganalisa bahwa terdapat dua konflik internal yang utama dalam diri Ursula, antara lain; konflik seksual dan konflik peranan seks. Konflik seksual berhubungan dengan hubungan homoseksual Ursula dengan Winifred Inger. Dia menyadari anggapan masyarakat mengenai homoseksual, hal ini menyebabkan dia harus memilih antara meninggalkan Winifred atau tetap melanjutkan hubungannya. Konflik peranan seks yang dihadapinya berhubungan dengan peran seknya sebagai seorang wanita. Dia sadar bahwa masyarakatnya mengharapkan wanita untuk mengurus rumah tangga sementara pria bekerja di luar rumah. Dia ingin melanggar standar tradisional; dia membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan kebebasan. Melalui konflik internal dalam dirinya, Ursula menemukan dirinya khususnya mengenai hidup.